



LAPORAN KINERJA TAHUN 2021

BALAI PELESTARIAN NILAI BUDAYA PROVINSI BALI

Jl. Raya Dalung Abianbase No.107, Dalung
Kec. Kuta Utara, Kab. Badung, Bali 80361
Telp. 0361-489571, posel: bpnb.bali@kemdikbud.go.id



Kata Pengantar



Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan rahmat-Nya Balai Pelestarian Nilai Budaya Provinsi Bali berhasil menyelesaikan penyusunan laporan kinerja tahun 2021 dengan tepat waktu. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 Tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah telah mengamanatkan kepada setiap instansi pemerintah untuk menyusun laporan kinerja setiap tahun.

Laporan ini menyajikan informasi kinerja atas pencapaian sasaran strategis beserta indikator kerjanya sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Kinerja Balai Pelestarian Nilai Budaya Provinsi Bali tahun 2021.

Balai Pelestarian Nilai Budaya Provinsi Bali pada tahun 2021 sesuai amanat perjanjian kinerja dengan atasan (Direktur Jenderal Kebudayaan) menetapkan 2 Sasaran Kegiatan (SK) dan 3 Indikator Kinerja Kegiatan (IKK). Laporan kinerja Balai Pelestarian Nilai Budaya Provinsi Bali menyajikan laporan sampai kurun waktu semester II sesuai target kinerja yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja.

Melalui laporan kinerja ini diharapkan dapat memberikan gambaran objektif tentang kinerja yang dihasilkan Balai Pelestarian Nilai Budaya Provinsi Bali pada tahun 2021. Semoga laporan kinerja ini bermanfaat sebagai laporan akuntabilitas, informasi kepada atasan atau pemberi mandat, evaluasi perencanaan program/kegiatan dan anggaran serta sebagai upaya perbaikan berkesinambungan.

Perlu disampaikan pula bahwa Balai Pelestarian Nilai Budaya Provinsi Bali untuk tahun 2020 telah mendapat Piagam Penghargaan dari Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi atas partisipasinya unit kerja pelayanan berpredikat WILAYAH BEBAS DARI KORUPSI (WBK). Untuk itu diucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung dengan tercapainya predikat WBK.

Akhir kata, diucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikannya laporan kinerja Balai Pelestarian Nilai Budaya Provinsi Bali tahun 2021.

Badung, 24 Januari 2022

Kepala Balai Pelestarian Nilai
Budaya Provinsi Bali,



I Made Dharma Suteja, S.S., M.Si.
NIP. 197106161997031001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
IKHTISAR EKSEKUTIF	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Gambaran Umum.....	1
B. Dasar Hukum.....	2
C. Tugas, Fungsi, dan Struktur Organisasi	3
D. Isu-Isu Strategi/Permasalahan.....	5
E. Reformasi Birokrasi	5
BAB II PERENCANAAN KINERJA	7
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	11
A. Capaian Kinerja Organisasi.....	11
B. Realisasi Anggaran	22
C. Realisasi Kinerja Secara Keseluruhan	23
BAB IV PENUTUP	25
LAMPIRAN:	
1. <i>Dokumen Perjanjian Kinerja 2021</i>	
2. <i>Dokumen Pengukuran Kinerja</i>	
3. <i>Rencana Kinerja Tahunan 2021</i>	
4. <i>Renstra 2020 s.d. 2024</i>	
5. <i>Pernyataan Telah Direviu</i>	
6. <i>Piagam Penghargaan WBK</i>	



Ikhtisar Eksekutif

Laporan kinerja Balai Pelestarian Nilai Budaya Provinsi Bali tahun 2021 menyajikan tingkat pencapaian Sasaran Strategis (SS) Meningkatnya perlindungan, pengembangan, pemanfaatan dan pembinaan di bidang kebudayaan dengan 2 Sasaran Kegiatan (SK) dan 3 Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) sebagai berikut.

SK dan IKK tahun 2021

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2021
1	[SK 1] Meningkatnya jumlah festival budaya yang terhubung dalam platform festival budaya tingkat nasional	[IKK 1.1] Jumlah festival budaya yang terhubung dalam platform festival budaya tingkat nasional	4
2	[SK 2] Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Kebudayaan	[IKK 2.1] Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	BB
		[IKK 2.2] Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 94	94

Sesuai Permendikbud No. 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024, terdapat 2 SK dan 3 IKK. Tingkat ketercapaian dan ketidakcapaian indikator kinerja lebih detail diuraikan pada Bab III. Secara umum, capaian kinerja sebagai capaian kinerja tahun 2021 kegiatan sebagai berikut.

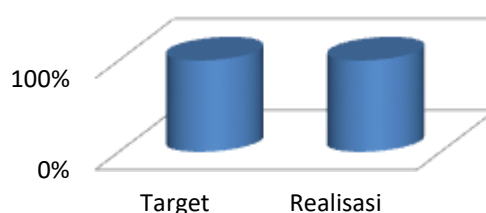
Sasaran Kinerja 2021

Sasaran Strategis	Sasaran Kinerja	Indikator Kinerja Kegiatan	2021		
			Tar-get	Realisasi	%
Meningkatnya perlindungan, pengembangan, pemanfaatan dan pembinaan di bidang kebudayaan	Meningkatnya jumlah festival budaya yang terhubung dalam platform festival budaya tingkat nasional	Jumlah festival budaya yang terhubung dalam platform festival budaya tingkat nasional	4	4	100
	Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Kebudayaan	Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	BB	BB	
		Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 94	94	91,70	

Pengukuran Kinerja Tahun 2021

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Kinerja	Anggaran (Rp)	Realisasi (dalam ribuan)			
				Target Kinerja	%	Anggaran (Rp)	%
Meningkatnya perlindungan, pengembangan, pemanfaatan dan pembinaan di bidang kebudayaan	Jumlah festival budaya yang terhubung dalam platform festival budaya tingkat nasional	4	3.335.538	4	100	3.196.264	95,82
	Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	BB		BB		6.330.186	95,35
	Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 94	94		91,70		(Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis)	

IKK : Jumlah festival budaya yang terhubung dalam platform festival budaya tingkat nasional: Jumlah Even Festival Budaya Indonesiana (BPNB)



Festival budaya yang terhubung dalam platform festival budaya tingkat nasional sebagai kontrak kinerja Kepala dengan Direktur Jenderal Kebudayaan tercapai sesuai dengan target 4. Kegiatan ini dilaksanakan di Kawasan Ekonomi Kreatif (KEK) di Kabupaten Lombok Tengah (Mandalika) dan di Kabupaten Manggarai Barat (Labuan Bajo) Provinsi Nusa Tenggara Timur.

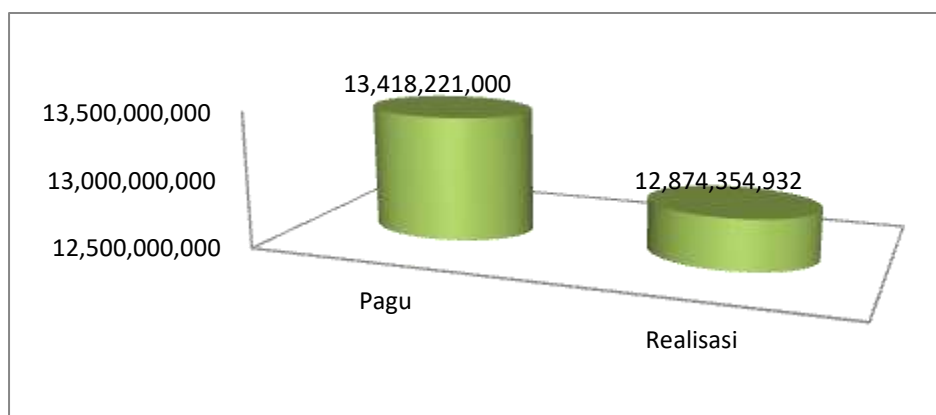
DIPA sesuai PK dan revisi terakhir Rp. 13,413.221.000,00, sampai akhir tahun anggaran telah terealisasi sebesar Rp. 12.870.575.632,00 (Dua belas milyar empat ratus tiga belas juta dua ratus dua puluh satu ribu rupiah) atau (95,92%) sisa dana sebesar Rp 547.645.368,00 (4,08%).

Pada tahun 2021 Balai Pelestarian Nilai Budaya Provinsi Bali DIPA awal sebesar Rp. 17.557.172,00 kemudian terjadi refocusing 3 (Revisi ke-3 tanggal 16 Juli 2021) sebesar Rp. 628.800.000, refocusing 4 (revisi ke-4 tanggal 6 Agustus 2021) sebesar Rp. 2.694.784.000,00, refocusing 5 (revisi ke-7 tanggal 2 November 2021) sebesar Rp. 160.000.000,00, dan pengembalian belanja pegawai dan operasional perkantoran Rp. 660.367.000,00. Hasil efisiensi digunakan untuk pendudukan kegiatan Pandemi COVID-19 dan PEN (Pemulihan Ekonomi Nasional).

Selanjutnya, terkait dengan SK Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Kebudayaan didukung IKK Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB dan Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 94. Untuk tahun 2021 setiap satker di bawah Direktorat Jenderal Kebudayaan diharapkan mendapat predikat SAKIP minimal BB dan untuk Balai Pelestarian Nilai Budaya Provinsi Bali sesuai yang ditargetkan dengan nilai BB. Berdasarkan hasil evaluasi akuntabilitas kinerja, tingkat penerapan akuntabilitas kinerja BALAI PELESTARIAN NILAI BUDAYA BALI masuk dalam kategori: BB dengan nilai: 79.66 dengan interpretasi: Sangat Baik, Akuntabel, berkinerja baik, memiliki sistem manajemen kinerja yang andal.

Sedangkan untuk target Kinerja Anggaran target minimal 94 hanya tercapai 91,70 sehingga target tidak terpenuhi. Hal ini disebabkan masih ada beberapa kesalahan terkait pelaksanaan anggaran terkait seperti adanya revisi DIPA, Halaman III DIPA, Retur SPM, dan keterlambatan GUP.

Capaian Keuangan



Secara keseluruhan dapat disampaikan bahwa hasil capaian kinerja Balai Pelestarian Nilai Budaya Provinsi Bali tahun 2021 telah memenuhi sasaran strategis

yang telah ditargetkan dalam pelaksanaan program Pelestarian Nilai Budaya dan telah memenuhi capaian Rencana strategis BPNB Provinsi Bali 2020-2024. Dengan demikian, tugas dan fungsi, wewenang dan tanggung jawab pimpinan yaitu melaksanakan koordinasi pelaksanaan tugas, pembinaan dan pemberian dukungan administrasi di lingkungan Balai Pelestarian Nilai Budaya Provinsi Bali. BPNB Provinsi Bali bertekad ke depan akan tetap melakukan yang terbaik sekuat tenaga, dengan melibatkan berbagai stakeholder di bidang kebudayaan untuk memajukan kebudayaan dan membentuk masyarakat yang berbudaya dan berkarakter serta sejahtera.



BAB I Pendahuluan

A. Gambaran Umum

Balai Pelestarian Nilai Budaya Provinsi Bali merupakan satuan kerja/Unit Pelaksana Teknis yang berada di bawah pembinaan Direktorat Jenderal Kebudayaan. Balai Pelestarian Nilai Budaya Provinsi Bali awalnya bernama Balai Kajian Sejarah dan Nilai Tradisional Denpasar berdiri dengan berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 0303/0/1995, tanggal 4 Oktober 1995 tentang Pendirian Balai Kajian Sejarah dan Nilai Tradisional. Setelah selesai pembangunan gedungnya kemudian diresmikan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan yaitu Prof. Dr. Ing. Wardiman Djojonegoro pada tanggal 7 Nopember 1996. Balai Kajian ini didirikan sebagai salah satu upaya pemerintah dalam melestarikan keanekaragaman kebudayaan suku bangsa Indonesia khususnya daerah Bali, Nusa Tenggara Barat, dan Nusa Tenggara Timur, dalam rangka pengembangan kebudayaan nasional Indonesia. Kantor Balai Kajian Sejarah dan Nilai Tradisional Denpasar terletak di desa Dalung atau tepatnya Jalan Raya Dalung – Abianbase No. 107. Desa Dalung merupakan salah satu desa yang ada di Kecamatan Kuta (sekarang Kuta Utara), Kabupaten Badung, Provinsi Bali.

Berdasarkan juga Surat Keputusan Menteri Negara Kebudayaan dan Pariwisata Nomor: 21/OT.001/MKP/2003, tanggal 5 Desember 2003, tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Kajian Sejarah dan Nilai Tradisional. Selanjutnya menurut Keputusan Menteri Kebudayaan dan Pariwisata Nomor: PM 38/OT.001/MKP-2006 tanggal 7 September 2006, Balai Kajian Sejarah dan Nilai

Tradisional berubah nama menjadi Balai Pelestarian Sejarah dan Nilai Tradisional merupakan unit pelaksana teknis di lingkungan Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata, berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Direktorat Jenderal Nilai Budaya Seni dan Film yang kesehariannya dilaksanakan oleh Direktorat Tradisi yang membawahi langsung Balai Pelestarian Sejarah dan Nilai Tradisional. Dengan demikian tugas pokok Balai Pelestarian Sejarah dan Nilai Tradisional adalah melaksanakan sebagian tugas kementerian Kebudayaan dan Pariwisata dalam Bidang pelestarian Sejarah, Nilai Budaya, Kepercayaan, Seni dan Film.

Selanjutnya, BPSNT berubah lagi setelah bergabung dengan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tahun 2011 dengan nama Balai Pelestarian Nilai Budaya dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 53 Tahun 2012 dan yang terbaru berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 26 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

B. Dasar Hukum

- a. Dasar Hukum Pelaksanaan Tugas dan Fungsi
 1. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara.
 2. Peraturan Presiden Nomor 14 Tahun 2015 tentang Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
 3. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 9 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
 4. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 32 Tahun 2016 tentang Rincian Tugas Balai Pelestarian Nilai Budaya.
 5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 26 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- b. Dasar Hukum Penyusunan Laporan Akuntabilitas
 1. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah.
 2. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.
 3. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi

- Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2016 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.
4. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 9 Tahun 2016 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
 5. Permendikbud No. 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024.

C. Tugas, Fungsi, dan Struktur Organisasi

Akuntabilitas kinerja merupakan sebuah perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan/kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai tujuan-tujuan dan sasaran-sasaran yang telah ditetapkan melalui alat pertanggungjawaban secara periodik.

Memperhatikan prinsip akuntabilitas kinerja organisasi (struktur organisasi dan struktur anggaran), terdapat keterkaitan yang jelas antara tugas dan fungsi organisasi (struktur organisasi) dengan struktur program dan anggaran (struktur anggaran).

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 26 Tahun 2020 BPNB mempunyai tugas melaksanakan pelestarian (pelindungan, pengembangan, pemanfaatan) terhadap aspek-aspek tradisi, kepercayaan, kesenian, perfilman, dan kesejarahan di wilayah kerja (Provinsi Bali, Provinsi Nusa Tenggara Barat, dan Provinsi Nusa Tenggara Timur) dengan program Pelestarian Budaya. Pelestarian dan pewarisan nilai budaya yang terkandung dalam warisan budaya baik benda maupun takbenda memiliki arti yang sangat penting sebagai bukti akan kemasyhuran masa lalu untuk menuju peradaban bangsa.

Balai Pelestarian Nilai Budaya menyelenggarakan fungsi:

- a. pelaksanaan pengkajian terhadap aspek-aspek tradisi, kepercayaan, kesenian, perfilman, dan kesejarahan;
- b. pelaksanaan pelindungan tradisi, kepercayaan, kesenian, perfilman, dan kesejarahan;
- c. pelaksanaan pengembangan tradisi, kepercayaan, kesenian, perfilman, dan kesejarahan;
- d. pelaksanaan pemanfaatan tradisi, kepercayaan, kesenian, perfilman, dan kesejarahan;
- e. pelaksanaan kemitraan di bidang pelestarian aspek-aspek tradisi, kepercayaan, kesenian, perfilman, dan kesejarahan;
- f. pelaksanaan pendokumentasian dan penyebarluasan informasi pelindungan,

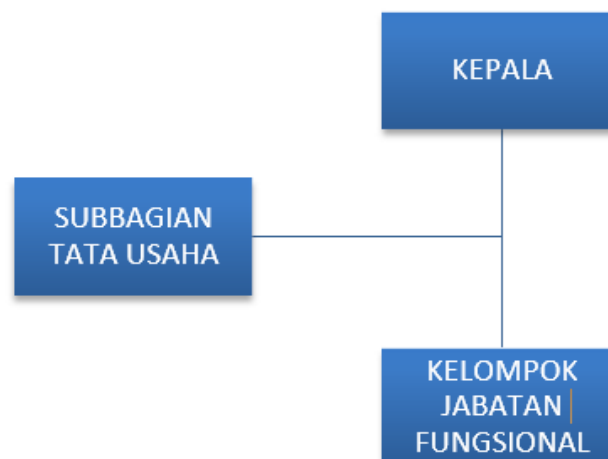
- pengembangan, dan pemanfaatan aspek-aspek tradisi, kepercayaan, kesenian, perfilman, dan kesejarahan; dan
- g. pelaksanaan urusan ketatausahaan.

Selanjutnya, Pasal 56 Balai Pelestarian Nilai Budaya yang selanjutnya disingkat BPNB, merupakan unit pelaksana teknis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan di bidang pelestarian nilai budaya yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Kebudayaan. BPNB terdiri atas:

- a. BPNB Provinsi Aceh;
- b. BPNB Provinsi Sumatera Barat;
- c. BPNB Provinsi Kepulauan Riau;
- d. BPNB Provinsi Jawa Barat;
- e. BPNB Provinsi D.I. Yogyakarta;
- f. BPNB Provinsi Kalimantan Barat;
- g. BPNB Provinsi Bali;
- h. BPNB Provinsi Sulawesi Selatan;
- i. BPNB Provinsi Sulawesi Utara;
- j. BPNB Provinsi Maluku; dan
- k. BPNB Provinsi Papua.

Susunan organisasi BPNB terdiri atas: a. Kepala; b. Subbagian Tata Usaha; dan c. Kelompok Jabatan Fungsional.

Bagan 1 Struktur Organisasi BPNB Bali



Dukungan Balai Pelestarian Nilai Budaya Provinsi Bali pada tahun 2021 sebagai berikut.

- a. Peningkatan kualitas layanan Pusat Informasi melalui kegiatan kajian, dokumentasi, inventarisasi, event nilai budaya, dan fasilitasi.
- b. Peningkatan inventarisasi dan pencatatan Warisan Budaya Takbenda sebagai dukungan pencatatan kebudayaan Nasional (Indonesia).
- c. Kegiatan Pendukung Destinasi Wisata Super Prioritas Kawasan Mandalika dan Labuan Bajo.

D. Isu-Isu Strategis/Permasalahan

Permasalahan-permasalahan dan isu strategis yang menjadi perhatian Balai Pelestarian Nilai Budaya Provinsi Bali selama tahun anggaran 2021, dapat diuraikan sebagai berikut.

1. Sebagian besar Pemerintah Daerah belum memprioritaskan kegiatan bidang kebudayaan. Akibatnya sinergi kegiatan yang dibangun Balai Pelestarian Nilai Budaya Provinsi Bali belum bersinergi dengan Pemerintah Daerah terkait dengan anggaran dan masih sebatas kerjasama penyediaan tempat penyelenggaraan kegiatan.
2. Masih rendahnya keterlibatan masyarakat dalam event budaya karena masyarakat masih menganggap penyelenggaraan event budaya belum menguntungkan secara ekonomis atau bagi kesejahteraan.
3. Kegiatan event atau terkait dengan berkesenian para pelaku seni terhambat karena pandemi covid-19 terlebih diberlakukannya PPKM dengan levelnya.

E. Reformasi Birokrasi

Reformasi birokrasi merupakan salah satu upaya pemerintah untuk mencapai good governance dan melakukan pembaharuan dan perubahan mendasar terhadap sistem penyelenggaraan pemerintahan terutama menyangkut aspek-aspek kelembagaan (organisasi), ketatalaksanaan dan sumber daya manusia aparatur. Melalui reformasi birokrasi, dilakukan penataan terhadap sistem penyelenggaraan pemerintah dimana uang tidak hanya efektif dan efisien.

Balai Pelestarian Nilai Budaya Provinsi Bali telah berupaya untuk melakukan reformasi birokrasi dengan delapan area perubahan. Reformasi Birokrasi

(Permenpan RB No. 25 Tahun 2020 tentang Road Map Reformasi Birokrasi) yang menjadi fokus pembangunan antara lain sebagai berikut.

Delapan Area Perubahan



Faktor Keberhasilan Reformasi Birokrasi

1. Komitmen Pimpinan: Pimpinan satker **memiliki komitmen** dan rencana untuk selalu melakukan perubahan menjadi lebih baik.
2. Share Vision: Satker secara rutin **berbagai pandangannya** kepada seluruh lapisan pegawai untuk berubah menjadi lebih baik.
3. Self Improvement: Seluruh **pegawai mempunyai komitmen** untuk memberikan pelayanan yang lebih baik dari hari kemarin.
4. Pelibatan Masyarakat Yang Dilayani: Satker **terbuka untuk menerima masukan** dari pengguna layanan.
5. Strategi Komunikasi: Satker **membuka ruang/media** komunikasi agar masyarakat mengetahui upaya satker dalam melakukan perubahan untuk menjadi lebih baik.
6. Monitoring dan Evaluasi Perkembangan: Satker secara **berkala mengevaluasi** upaya perubahan yang dilakukan agar tetap berjalan sesuai yang direncanakan.



BAB II Perencanaan Kinerja

Visi Balai Pelestarian Nilai Budaya Provinsi Bali sesuai Rencana Strategis 2020–2024 sebagai berikut.

“Menjadi pusat informasi nilai budaya lokal dalam upaya memperkuat ketahanan sosial dan jati diri bangsa.”

Misi:

1. Melaksanakan analisis dan pengembangan dalam rangka melestarikan nilai budaya
2. Melaksanakan penyebaran informasi kepada masyarakat tentang nilai budaya
3. Melaksanakan bimbingan edukatif dan teknis kepada masyarakat dalam rangka pelestarian nilai budaya

Tujuan:

1. Meningkatnya pemahaman dan kesadaran masyarakat terhadap pelestarian aspek tradisi, kepercayaan, kesenian, perfilman dan kesejarahan.
2. Meningkatnya pelayanan publik terhadap pelestarian aspek tradisi, kepercayaan, kesenian, perfilman dan kesejarahan.
3. Meningkatnya kemitraan dan fasilitasi aspek tradisi, kepercayaan, kesenian, perfilman dan kesejarahan.
4. Meningkatnya inventarisasi karya budaya yang akan terdaftar sebagai warisan budaya nasional dan dunia.

Untuk mewujudkan manajemen pemerintah yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, maka untuk merealisasikan tujuan dan

sasaran strategis yang telah ditetapkan oleh satker Balai Pelestarian Nilai Budaya Provinsi Bali diperlukan komitmen dari seluruh pegawai di lingkungan satker Balai Pelestarian Nilai Budaya Provinsi Bali.

Pada tahun 2021, Kepala Balai Pelestarian Nilai Budaya Provinsi Bali melakukan penandatanganan perjanjian kinerja dengan unit utama pembinanya, dengan menetapkan 2 Sasaran Kegiatan (SK), 3 Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) dan targetnya, dengan target anggaran sebesar Rp. 13.418.221.000,00.

Tabel 2.1
Struktur Anggaran Balai Pelestarian Nilai Budaya Provinsi Bali
Tahun Anggaran 2021

SASARAN STRATEGIS	KEGIATAN	ANGGARAN
1	2	3
Meningkatnya perlindungan, pengembangan, pemanfaatan dan pembinaan di bidang kebudayaan	Kebijakan Bidang IPTEK, Pendidikan dan Kebudayaan	638.190.000
	Konferensi dan Event	5.386.881.000
	Fasilitasi dan Pembinaan Masyarakat	264.478.000
	Data dan Informasi Publik	798.486.000
	Layanan Perkantoran	5.092.578.000
	Layanan Umum	741.643.000
	Layanan Sarana Internal	302.400.000
	Layanan Prasarana Internal	193.565.000
	Jumlah	13.418.221.000

Sasaran strategis adalah penjabaran dari tujuan secara terukur, yaitu sesuatu yang akan dicapai/dihasilkan secara nyata dalam kurun waktu satu tahun. Penetapan sasaran dirumuskan lebih spesifik, terukur, berorientasi pada hasil, dapat dicapai, dan memiliki kurun waktu satu tahun. Dalam sasaran dirancang pula indikator pencapaian sasaran, yaitu ukuran tingkat keberhasilan pencapaian sasaran yang telah diidentifikasi untuk diwujudkan pada tahun bersangkutan dan disertai dengan targetnya masing-masing.

Tabel 2.2
Sasaran Strategis, Indikator Kinerja Kegiatan, dan Program

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	PROGRAM
1	2	3
Meningkatnya perlindungan, pengembangan, pemanfaatan dan pembinaan di bidang kebudayaan	Jumlah festival budaya yang terhubung dalam platform festival budaya tingkat nasional: Jumlah Even Festival Budaya Indonesia	Program Pelestarian Budaya
	Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	
	Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 94	

Dalam rangka mencapai tujuan strategis, Balai Pelestarian Nilai Budaya Provinsi Bali menetapkan target tahunan yang akan dicapai, yaitu melalui Perjanjian Kinerja tahun 2021. Berikut ringkasan Perjanjian Kinerja Balai Pelestarian Nilai Budaya Provinsi Bali tahun 2021.

Tabel 2.3
Perjanjian Kinerja 2021

Sasaran Strategis	Sasaran Kinerja	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Anggaran
Meningkatnya perlindungan, pengembangan, pemanfaatan dan pembinaan di bidang kebudayaan	Meningkatnya jumlah festival budaya yang terhubung dalam platform festival budaya tingkat nasional	Jumlah festival budaya yang terhubung dalam platform festival budaya tingkat nasional	4	
	Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Kebudayaan	Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	BB	
		Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 94	94	
			Jumlah	13.418.221.000

Penetapan kicnerja merupakan fokus perhatian utama, sehingga akan dicapai hasil kerja yang maksimal, yaitu terwujudnya pelestarian, pengembangan dan pemanfaatan kebudayaan, khususnya nilai budaya, dengan target kegiatan sebagai berikut.

Tabel 2.4
Target Tahun 2021

Kegiatan	Target
Jumlah Kajian Nilai Budaya	10
Jumlah Even Nilai Budaya Yang Dikembangkan dan Dimanfaatkan	12
Jumlah Even Festival Budaya Indonesiana: Jumlah festival budaya yang terhubung dalam platform festival budaya tingkat nasional (IKK dalam PK 2021)	4
Jumlah Fasilitasi dan Kemitraan Nilai Budaya	10
Jumlah Karya Budaya yang Dilestarikan	111
Jumlah Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Kebudayaan	1



BAB III Akuntabilitas Kinerja

A. Capaian Kinerja Balai Pelestarian Nilai Budaya Provinsi Bali

Sesuai perjanjian kinerja tahun 2021, Balai Pelestarian Nilai Budaya Provinsi Bali menetapkan 2 Sasaran Kegiatan (SK) dengan 3 Indikator Kinerja Kegiatan (IKK). Berikut ini akan diuraikan Target dan Realisasi Pencapaian Sasaran Kinerja BPNB Bali tahun 2021. Indikator kinerja sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2016 merupakan acuan ukur yang digunakan untuk mengukur keberhasilan/kegagalan program dan kegiatan yang telah direncanakan atau sasaran yang akan dicapai.

Tabel 3.1
Target dan Realisasi Pencapaian Sasaran Kinerja

SasaranStrategis	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Realisasi	Capaian
Meningkatnya perlindungan, pengembangan, pemanfaatan dan pembinaan di bidang kebudayaan	Jumlah festival budaya yang terhubung dalam platform festival budaya tingkat nasional (Jumlah Even Festival Budaya Indonesiana)	4	4	100%
	Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	BB	BB	
	Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 94	94	91,70	



Sasaran strategis meningkatnya perlindungan, pengembangan, pemanfaatan dan pembinaan di bidang kebudayaan diukur dengan indikator kinerja. Capaian kinerja utama tersebut diuraikan dalam tabel berikut.

Tabel 3.2
Perbandingan Sasaran Kegiatan (Out Put)

Kegiatan	2019			2020			2021		
	Tar-get	Realisasi	%	Tar-get	Realisasi	%	Tar-get	Realisasi	%
Jumlah Kajian Nilai Budaya	12	12	100	9	9	100	10	11	110
Jumlah Even Nilai Budaya Yang Dikembangkan dan Dimanfaatkan	19	19	100	8	9	112	12	13	108
Jumlah festival budaya yang terhubung dalam platform festival budaya tingkat nasional: Jumlah Even Festival Budaya Indonesiana (BPNB)	2	2	100	2	2	100	4	4	100
Jumlah Fasilitasi dan Kemitraan Nilai Budaya	8	8	100	8	8	100	10	10	100
Jumlah Karya Budaya yang Diinventarisasi	8	8	100	8	8	100	111	111	100
Jumlah Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen	1	1	100	1	1	100	1	1	100

Tabel 3.3
Ralisasi/Capaian Output Tahun 2021

Sasaran Strategis	Output Kegiatan	Target	Anggaran (Rp)	Realisasi (dalam ribuan)			
				Tar-get	%	Anggaran (Rp)	%
Meningkatnya perlindungan, pengembangan, pemanfaatan dan pembinaan di bidang kebudayaan	Jumlah Kajian Nilai Budaya	10	638.190	11	110	628.324	98,45
	Jumlah Even Nilai Budaya Yang Dikembangkan dan Dimanfaatkan (PN04)	12	2.051.343	13	108	1.998.913	97,44
	Jumlah Even Festival Budaya Indonesia: Jumlah festival budaya yang terhubung dalam platform festival budaya tingkat nasional (dalam PK 2021) PN 04	4	3.335.538	4	100	3.196.264	95,82
	Jumlah Fasilitasi dan Kemitraan Nilai Budaya (PN04)	10	264.478	10	100	258.706	97,82
	Jumlah Karya Budaya yang Diinventarisasi (PN04)	111	798.486	111	100	752.726	94,27
	Jumlah Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Kebudayaan	1	6.330.186	1	100	6.035.640	95,35

PN 04: Revolusi Mental dan Pemajuan Kebudayaan

Tabel 3.4
Pengukuran Kinerja Tahun 2021

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Kinerja	Anggaran (Rp)	Realisasi (dalam ribuan)			
				Tar-get	%	Anggaran (Rp)	%
Meningkatnya perlindungan, pengembangan, pemanfaatan dan pembinaan di bidang kebudayaan	Jumlah festival budaya yang terhubung dalam platform festival budaya tingkat nasional	4	3.335.538	4	100	3.196.264	95,82

Ditinjau dari capaian kinerja sasaran tahun 2021, BPNB Provinsi Bali telah melaksanakan realisasi kegiatan per output, sedangkan sesuai Perjanjian Kinerja juga telah tercapai sesuai dengan target yang diperjanjikan.

Hambatan/permasalahan yang dihadapi dalam upaya pencapaian target untuk tahun 2021 lebih banyak karena terkait dengan Covid 19 utamanya saat penerapan PPKM Jawa-Bali yang menyebabkan belum bisa dilaksanakan beberapa kegiatan. Upaya langkah antisipasi yang dilakukan agar target indikator kinerja dapat tercapai antara lain: (1) pemutakhiran data DIPA dan mengikuti arahan Eselon I untuk refocusing anggaran; dan (2) koordinasi yang lebih efektif dengan stakeholder dan instansi terkait.

Berdasarkan data kinerja di atas Even Festival Budaya Indonesiana untuk dukungan 2 Sasaran Kegiatan (SK): (1) Meningkatnya jumlah festival budaya yang terhubung dalam platform festival budaya tingkat nasional dan 1 Indikator Kinerja Kegiatan (IKK): Jumlah festival budaya yang terhubung dalam platform festival budaya tingkat nasional. (2) Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Kebudayaan dengan 2 IKK: Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB dan Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 94. Berdasarkan SK dan IKK tersebut akan diuraikan realisasi dan analisis deskriptif sebagai berikut.

1. Output Jumlah Kajian Nilai Budaya

Balai Pelestarian Nilai Budaya Provinsi Bali pada tahun 2021 menargetkan 10 (sepuluh) naskah terealisasi sebanyak 11 naskah (110%). Masing-masing kajian dilaksanakan oleh tim peneliti. Hasil akhir dari kegiatan kajian ini berupa naskah hasil kajian untuk dicetak dan disebarluaskan kepada masyarakat dan instansi/ lembaga terkait, sebagai bahan pustaka dalam rangka pengembangan dan pemanfaatan kebudayaan. Tambahan 1 kajian karena hasil optimalisasi dan permintaan untuk dukungan Jalur Rempah dengan judul *Pelabuhan Julah dalam Lingkar Perdagangan Rempah di Bali*. Namun demikian, masih terdapat permasalahan dalam pengumpulan data lapangan seperti:

- a. Minimnya sumber data informasi yang akurat dan dapat digali sebagai bahan referensi.
- b. Minimnya narasumber yang bisa dihubungi atau narasumber sudah tidak tinggal di lokasi penelitian.
- c. Sulitnya menjangkau daerah penelitian karena untuk penelitian budaya (lokal) lokasinya banyak yang terdapat di pelosok dan jauh dari perkotaan.
- d. Masih terdapat kendala bahasa lokal di daerah pengkajian yang tidak mudah dipahami oleh pengkaji.

Untuk mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi, langkah antisipasi yang dilakukan adalah seperti berikut.

- a. Mencari sumber data melalui studi pustaka sebelum berangkat ke lapangan

- b. Mengadakan wawancara secara jarak jauh dengan narasumber yang tidak berada di lokasi penelitian.
- c. Mendatangkan narasumber lokal di lokasi penelitian.
- d. Bekerjasama dengan stakeholder lokal dalam menerjemahkan bahasa yang tidak dipahami.

Untuk memperjelas uraian tersebut berikut kami sajikan realisasi dalam bentuk tabel sebagai berikut .

Kegiatan	Target	Realisasi	Capaian
Jumlah Kajian Nilai Budaya	10	11	110%

Adapun judul-judul naskah hasil kajian nilai budaya sebagai berikut.

1. Pelabuhan Julah dalam Lingkar Perdagangan Rempah di Bali
2. Pelabuhan Sangsit di Buleleng Bali: Pelabuhan Transit Abad XVII – XIX
3. Eksistensi Penghayat Kepercayaan Terhadap Tuhan YME Sapta Dharma di Provinsi Bali
4. Gong Luang di Desa Tangkas, Kabupaten Klungkung, Provinsi Bali
5. Perkembangan Lagu Pop Bali di Provinsi Bali
6. Kain Tradisional Umbaq di Kabupaten Lombok Utara Nusa Tenggara Barat
7. Kuliner Karoto Sahe di Kabupaten Dompu Provinsi Nusa Tenggara Barat
8. Tenun Renda di Kabupaten Bima Provinsi Nusa Tenggara Barat
9. Jaja Uli di Provinsi Bali
10. Biografi A.A. Barretallo Tokoh Kabupaten Belu, Provinsi Nusa Tenggara Timur
11. Makna Ketuhanan Suku Atoin Meto pada Masyarakat Kerajaan Biboki, Kabupaten Timor Tengah Utara (TTU) (Sebuah Skema Pendekatan Antropologi)



Diskusi Terumpun dalam Inventarisasi Tari Ma'ekat di Kabupaten Timor Tengah Selatan

Tahapan yang dilaksanakan dalam kegiatan kajian ini adalah bedah proposal rencana kajian dengan menghadirkan narasumber dari akademisi sebagai tim ahli

(*reviewer*), serta peserta dari beberapa lembaga/instansi penelitian yang memberikan rekomendasi terkait kajian.

Proposal rencana kajian sebagai pedoman bagi para peneliti melaksanakan kegiatan pengumpulan data lapangan. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data lapangan tersebut adalah dengan teknik pengamatan langsung, studi pustaka dan arsip, wawancara, dan diskusi terpumpun dilakukan di lokasi kajian. Data lapangan ini kemudian diolah, dianalisis dan disusun menjadi laporan hasil kajian.

Hasil kajian kemudian diseminarkan dan direviu oleh tim ahli (*reviewer*) dan peserta. Rekomendasi dari hasil seminar ditindaklanjuti dengan perbaikan laporan hasil kajian. Hasil kajian yang telah diperbaiki selanjutnya akan dicetak dan didistribusikan.



2. Out Put Jumlah Even Nilai Budaya Yang Dikembangkan dan Dimanfaatkan (PN 04)

Balai Pelestarian Nilai Budaya melaksanakan kegiatan Even Nilai Budaya: Internalisasi Nilai Budaya, Penyebarluasan Informasi Nilai Budaya, Penguatan Pendidikan Karakter, dan Jalur Rempah. Hal ini bertujuan untuk memberikan kegiatan kepada masyarakat, siswa, mahasiswa, pelaku budaya. masyarakat melalui berbagai kegiatan internalisasi nilai budaya.

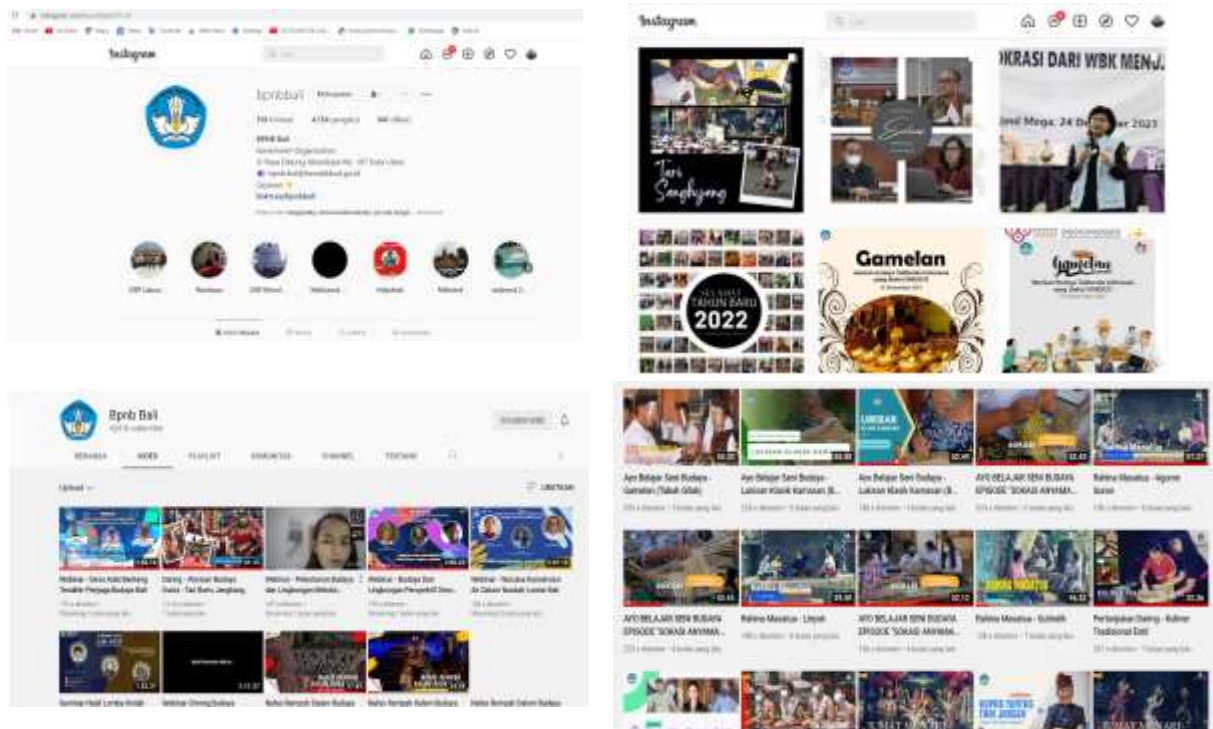
Ada beberapa perubahan dari rencana awal terkait dengan situasi terutama berkenaan dengan pandemi covid-19 (PPKM Jawa-Bali) dan refocusing anggaran tanpa merubah jumlah out put keluaran.

Kegiatan	Target	Realisasi	Capaian
Jumlah Even Nilai Budaya Yang Dikembangkan dan Dimanfaatkan	12	13	108%

Adapun rincian event nilai budaya yang dikembangkan dan dimanfaatkan sebagai berikut.

1. Jumat Menari
2. Lomba (Utsawa Dharmagita dan Dharmawacana)
3. Pengembangan Konten Budaya (Drama Gong, Ayo Belajar Seni Budaya, dan Mendongeng)
4. Gebyar Budaya
5. Daring BPNB Provinsi Bali
6. Webinar BPNB Provinsi Bali
7. Workshop Rempah dan Lomba Menyanyi Daerah Bali dan Nasional
8. Penayangan Film dan Sosialisasi Nilai Budaya
9. Pemutaran Film dengan Mobil Bioskop Keliling
10. Pekerja Seni
11. Balajar Bersama Rambasa
12. Menelisik Lontar Ushada
13. Jalur Rempah

Kegiatan tersebut di atas dipublikasi di youtube, facebook, dan IG bnbbali:



3. IKK Jumlah festival budaya yang terhubung dalam platform festival budaya tingkat nasional (Even Festival Budaya Indonesiana) PN 04

Untuk dukungan 1 Sasaran Kegiatan (SK): Meningkatnya jumlah festival budaya yang terhubung dalam platform festival budaya tingkat nasional dan 1 Indikator Kinerja Kegiatan (IKK): Jumlah festival budaya yang terhubung dalam platform festival budaya tingkat nasional. Hambatan-hambatan yang biasa dihadapi sebagai berikut.

- a. Secara umum terkendala adanya pandemi covid-19 (PPKM Jawa-Bali) menyebabkan rencana kegiatan di bulan Mei dan Juni 2021 ada yang ditunda

hingga situasi memungkinkan.

- b. Komunikasi dengan pemda atau stakeholder di daerah dilakukan secara daring, yang bisa menyebabkan miss komunikasi atau kurang efektif atau kurang meratanya sinyal komunikasi di daerah.
- c. Peraturan perjalan antar provinsi yang semakin ketat sedikit menghambat dalam hal mobilitas.

Untuk mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi, langkah antisipasi yang dilakukan adalah sebagai berikut.

- a. Menyusun ulang jadwal kegiatan yang dilaksanakan di bulan Juli – Oktober 2021 utama kegiatan Pendukung Destinasi Super Prioritas di KEK Mandalika dan Labuan Bajo sesuai dengan hasil koordinasi dan kesepakatan dinas terkait.
- b. Melaksanakan kegiatan sesuai protokol kesehatan terkait covid-19.

Kegiatan	Target	Realisasi	Capaian
Jumlah festival budaya yang terhubung dalam platform festival budaya tingkat nasional	4	4	100%

Kegiatan Even Festival Indonesia terbagi menjadi: Indonesiana dan Pendukung Destinasi Pariwisata Super Prioritas bertujuan salah satunya untuk pemberdayaan masyarakat dan kesejahteraan masyarakat sekitar (Mandalika dan Labuan Bajo).

Capaian Program Nasional

Festival Indonesiana

2 Kegiatan

1. Sarasehan Budaya di NTT (Flores Writers Festival di Ruteng)
2. Workshop Seni Tradisional

Capaian Program Nasional

Dukungan Destinasi Super Prioritas

2 Kegiatan

1. Dukungan Destinasi di Mandalika
2. Dukungan Destinasi di Labuan Bajo



Destinasi Mandalika	Destinasi Labuhan Bajo
Diskusi Terpumpun Potensi Mandalika	Diskusi Terpumpun Potensi Labuhan Bajo
Workshop Tenun Nusa Tenggara Barat	Workshop Tenun Nusa Tenggara Timur
Workshop Seni Tradisional Nusa Tenggara Barat	Workshop Seni Tradisional Nusa Tenggara Timur
Workshop Gerabah di Nusa Tenggara Barat	Workshop Kopi Nusa Tenggara Timur
Diskusi dan Pagelaran Seni Tradisional NTB	Diskusi dan Pagelaran Seni Tradisional di Labuhan Bajo
Workshop SDM Komunitas Budaya di Mandalika	Workshop SDM Komunitas Budaya di Labuhan Bajo
Pembuatan Film Dokumenter di NTB dan Apresiasi Budaya	Pembuatan Film Dokumenter di NTT dan Apresiasi Budaya



Wokshop Gerabah



Workshop Tenun

4. Out Put Jumlah Fasilitasi dan Kemitraan Nilai Budaya (PN 04)

Meningkatnya kemitraan dan fasilitasi aspek tradisi, kepercayaan, kesenian, perfilman dan kesejarahan sebagai salah satu tujuan BPNB. Fasilitasi Pelestarian Nilai Budaya merupakan program pengembangan nilai budaya diseluruh wilayah Indonesia yang dilaksanakan oleh 11 (sebelas) Balai Pelestarian Nilai Budaya di seluruh Indonesia. Dari 10 target yang direncanakan tercapai 10 (100%).

Kegiatan	Target	Realisasi	Capaian
Jumlah Fasilitasi dan Kemitraan Nilai Budaya	10	10	100%

Potensi dan keragaman budaya yang tersebar luas di wilayah Indonesia merupakan kekayaan yang tidak ternilai harganya, sekaligus sebagai perekat persatuan dan kesatuan bangsa. Kekayaan tersebut harus dilestarikan (dilindungi, dikembangkan, dan dimanfaatkan) seluas-luasnya untuk kesejahteraan masyarakat. Untuk itu diperlukan tekad, semangat kebersamaan, program kerja, dan kebijakan terarah dari pemerintah yang didukung oleh segenap masyarakat Indonesia.

5. Out Put Jumlah Karya Budaya yang Dilestarikan (PN 04)

Jumlah karya budaya yang diinventarisasi dari target 111 karya budaya, terealisasi sebanyak 111 karya budaya berupa naskah, dengan persentase capaian sebesar 100%. Untuk usulan WBTB nasional diperlukan juga naskah kajian dan video dari karya budaya, maka langkahnya sama dengan kajian nilai budaya ditambah dengan perekaman. Hambatan-hambatan yang biasa dihadapi sebagai berikut.

- a. Mata karya budaya yang akan didata dan diinventarisasi tidak lengkap baik informasi tertulis, lisan, maupun artefaknya.
- b. Narasumber atau pelaku yang ada saat ini tidak mengetahui dan tidak menguasai secara pasti asal-usul karya budaya tersebut.
- c. Penginputan data karya budaya ke dalam database tidak dapat dilakukan secara lengkap dan benar karena ketidaksempurnaan data.

Untuk mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi, langkah antisipasi yang dilakukan adalah sebagai berikut :

- a. Melakukan kajian pustaka terhadap karya budaya yang akan diinventarisasi di berbagai perpustakaan.
- b. Mencari alternatif narasumber/sumber lain yang relevan untuk melengkapi data.
- c. Melengkapi atau memperbarui data yang sudah diunggah ke database

Untuk memperjelas uraian tersebut berikut kami sajikan realisasi dalam bentuk tabel sebagai berikut .

Kegiatan	Target	Realisasi	Capaian
Jumlah Karya Budaya yang Diinventarisasi	111	111	100%

Pencapaian target tersebut dicapai melalui inventarisasi sebagai berikut.

1. Jaja Laklak di Kabupaten Tabanan Provinsi Bali
2. Bumbung Kepyak di Kabupaten Jembrana Provinsi Bali
3. Arak Bali di Provinsi Bali
4. Sayur Cengeh di Kabupaten Lombok Tengah Provinsi Nusa Tenggara Barat
5. Seni Musik Cakatinding di Kabupaten Manggarai Provinsi Nusa Tenggara Timur
6. Tari MaEkat di Kabupaten Timor Tengah Selatan Provinsi Nusa Tenggara Timur
7. Perekaman Karya Budaya Beberuk di Lombok Provinsi Nusa Tenggara Barat
8. Perekaman Karya Budaya Ares di Suku Sasak
9. Perekaman Karya Budaya Tenun Sotis
10. Perekaman Karya Budaya Ikan Lawar
11. Perekaman Karya Budaya Tenun Dawan
12. Pencatatan Karya Budaya (100 Karya Budaya)



6. ***Out put Layanan Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Kebudayaan***

Layanan 1 target layanan tercapai 100% dengan realisasi keuangan 95,35%. Realisasi keuangan yang belum maksimal karena pandemi covid-19 dan PPKM yang sewaktu-waktu diberlakukan. Pencapaian target tersebut dicapai melalui kegiatan sebagai berikut.

1. Layanan Perkantoran
2. Layanan Umum
3. Layanan Sarana Internal
4. Layanan Prasarana Internal

Kegiatan dan IKK Eselon 1	Target	Realisasi	Capaian
Jumlah Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Kebudayaan	1	1	100%
- Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	BB	BB	
- Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 94	94	91,70	

Untuk tahun 2021 setiap satker di bawah Direktorat Jenderal Kebudayaan diharapkan mendapat predikat SAKIP minimal BB dan untuk Balai Pelestarian Nilai Budaya Provinsi Bali sesuai yang ditargetkan dengan nilai BB. Berdasarkan hasil evaluasi akuntabilitas kinerja, tingkat penerapan akuntabilitas kinerja BALAI PELESTARIAN NILAI BUDAYA BALI masuk dalam kategori: **BB** dengan nilai: **79.66** dengan interpretasi: *Sangat Baik, Akuntabel, berkinerja baik, memiliki sistem manajemen kinerja yang andal.*

Sedangkan untuk target Kinerja Anggaran target minimal 94 hanya tercapai 91,70 sehingga target tidak terpenuhi. Hal ini disebabkan masiha ada berapa

kesalahan terkait pelaksanaan anggaran terkait seperti adanya revisi DIPA, Halaman III DIPA, Retur SPM, dan keterlambatan GUP.

B. Realisasi Anggaran

Dalam rangka mencapai target yang telah ditetapkan, BPNB Provinsi Bali pada tahun 2021 memperoleh anggaran sebesar Rp. 17.557.172.000,00 pada revisi ke-03 tanggal 16 Juli 2021 DIPA menjadi Rp. 16.792.300.000,00. Pada revisi terakhir Rp. menjadi Rp. 13.418.221.000,00 sampai dengan 31 Desember 2021 telah terealisasi sebesar Rp 12.870.575.632,00 (Dua belas milyar empat ratus tiga belas juta dua ratus dua puluh satu ribu rupiah) atau (95,92%) sisa dana sebesar Rp 547.645.368,00 (4,08%).

Pagu sebesar tersebut digunakan untuk membiayai pencapaian 2 SK sasaran dengan 3 IKK indikator kinerja. Berikut rincian penyerapan anggaran pada out put untuk dukungan SK dan IKK.

Pada tahun 2021 Balai Pelestarian Nilai Budaya Provinsi Bali DIPA awal sebesar Rp. 17.557.172,00 kemudian terjadi refocusing 3 (Revisi ke-3 tanggal 16 Juli 2021) sebesar Rp. 628.800.000, refocusing 4 (revisi ke-4 tanggal 6 Agustus 2021) sebesar Rp. 2.694.784.000,00, refocusing 5 (revisi ke-7 tanggal 2 November 2021) sebesar Rp. 160.000.000,00, dan pengembalian belanja pegawai dan operasional perkantoran Rp. 660.367.000,00. Hasil efisiensi digunakan untuk pendukungan kegiatan Pandemi COVID.

Tabel 3.5

LAPORAN PERKEMBANGAN PELAKSANAAN PROGRAM/KEGIATAN
Bulan: Januari 2021 - Desember 2021

Format : B.19

Nama Satker : BALAI PELESTARIAN NILAI BUDAYA BALI

Dana DIPA : Rp 13.418.221.000

Realisasi : Rp 12.874.354.932

2

Keuangan : 95,95%

Fisik :

Kode	Uraian	Sasaran				Total			
		Satuan	Target	Capaian	%	Alokasi	Realisasi	%	Sisa Anggaran
3911	BALAI PELESTARIAN NILAI BUDAYA BALI					13.418.221.000	12.874.354.932	95,95	543.866.068
15	DITJEN KEBUDAYAAN					13.418.221.000	12.874.354.932	95,95	543.866.068
15.DH	Program Pemajuan dan Pelestarian Bahasa dan Kebudayaan					7.088.035.000	6.834.934.725	96,43	253.100.275
5179	Pelestarian Nilai Budaya					7.088.035.000	6.834.934.725	96,43	253.100.275
5179.ABH	Kebijakan Bidang IPTEK, Pendidikan dan Kebudayaan	Rekomendasi Kebijakan	10	10	100,00	638.190.000	628.324.600	98,45	9.865.400
5179.PEG	Konferensi dan Event	Kegiatan	16	16	100,00	5.386.881.000	5.195.177.425	96,44	191.703.575
5179.QDC	Fasilitasi dan Pembinaan Masyarakat	orang	10	10	100,00	264.478.000	258.706.000	97,82	5.772.000
5179.QMA	Data dan Informasi Publik	Layanan	111	111	100,00	798.486.000	752.726.700	94,27	45.759.300
15.WA	Program Dukungan Manajemen					6.330.186.000	6.039.420.207	95,41	290.765.793
5180	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Kebudayaan					6.330.186.000	6.039.420.207	95,41	290.765.793
5180.EAA	Layanan Perkantoran	Layanan	1	1	100,00	5.092.578.000	4.833.061.007	94,90	259.516.993
5180.EAC	Layanan Umum	Layanan	1	1	100,00	741.643.000	715.424.950	96,46	26.218.050
5180.EAD	Layanan Sarana Internal	unit	6	7	116,67	302.400.000	299.212.500	98,95	3.187.500
5180.EAE	Layanan Prasarana Internal	unit	1	1	100,00	193.565.000	191.721.750	99,05	1.843.250
TOTAL						13.418.221.000	12.874.354.932	95,95	543.866.068

Sumber: MolK 2022

Efisiensi Anggaran

Pada tahun 2021 Balai Pelestarian Nilai Budaya Provinsi Bali DIPA awal sebesar Rp. 17.557.172,00 kemudian terjadi refocusing 3 (Revisi ke-3 tanggal 16 Juli 2021) sebesar Rp. 628.800.000, refocusing 4 (revisi ke-4 tanggal 6 Agustus 2021) sebesar Rp. 2.694.784.000,00, refocusing 5 (revisi ke-7 tanggal 2 November 2021) sebesar Rp. 160.000.000,00, dan pengembalian belanja pegawai dan opsional perkantoran Rp. 660.367.000,00. Hasil efisiensi digunakan untuk pendudukan kegiatan Pandemi COVID dan PEN (Pemulihan Ekonomi Nasional). Realisasi sampai dengan 31 Desember 2021 untuk jenis belanja sebagai berikut.

No	Jenis Belanja	Pagu	Realisasi	Persentase
1	Pegawai	3.288.699.000	3.117.696.192	94,80
2	Barang	9.633.557.000	9.265.724.490	96,18
3	Modal	495.965.000	490.934.250	98,99
TOTAL		13.418.221.000	12.874.354.932	95,95

Sedangkan perbandingan realisasi anggaran sampai dengan 31 Desember 2021 dan empat tahun sebelumnya sebagai berikut.

No	Tahun	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%
1.	2017	11.040.270.000	9.631.449.175	91,94
2.	2018	11.899.336.000	11.482.896.885	96,50
3.	2019	11.971.966.000	11.431.647.271	95,49
4.	2020	9.477.403.000	8.909.914.051	94,01
5.	2021	13.418.221.000	12.874.354.932	95,95

C. Capaian Kinerja secara Keseluruhan

Nilai Kinerja satuan kerja terdiri atas 60% Nilai EKA (Evaluasi Kinerja Anggaran/ Kinerja Hasil) yang diambil dari aplikasi SMART DJA dan 40% Nilai IKPA (Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran/Kinerja Proses) yang diambil dari aplikasi OM SPAN. Nilai Kinerja BPNB Provinsi Bali 2021 adalah sebagai berikut:

Nilai EKA (60%)..... 88,14

Nilai IKPA (40%)..... 97,03

Nilai Kinerja..... 91,07

Nilai Kinerja sebesar 91,07 tersebut berada pada kriteria SANGAT BAIK

Nilai Evaluasi Kinerja Atas Pelaksanaan RKAKL (EKA) berdasarkan PMK No. 214/2017 bertujuan untuk melihat hasil pelaksanaan anggaran satuan kerja, dengan komponen penilaian meliputi: penyerapan anggaran, konsistensi, pencapaian keluaran, dan efisiensi.

No.	Pengukuran/Indikator	Nilai
1	Penyerapan Anggaran	95,95
2	Konsistensi Penyerapan Anggaran terhadap Perencanaan	98,17
3	Rata Rata Capaian Keluaran Kegiatan	100,00
4	Efisiensi	4,43
	Pencapaian Kinerja Satker	88,14

Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) berdasarkan PMK No. 195/2018 bertujuan untuk melihat proses pelaksanaan anggaran satuan kerja. Rincian Nilai IKPA BPNB Provinsi Bali tahun 2021 sebagai berikut.

No	Pengukuran / Indikator	Nilai	Bobot	Nilai Akhir
1	Revisi DIPA	100,00	5	5,00
2	Deviasi Halaman III DIPA	76,41	5	3,82
3	Pagu Minus	100,00	5	5,00
4	Penyampaian Data Kontrak	100,00	10	10,00
5	Ketertiban Pengelolaan Uang Persediaan	96,00	8	7,68
6	LPJ Bendahara	100,00	5	5,00
7	Dispensasi SPM	100,00	5	5,00
8	Realisasi Anggaran	92,07	15	13,81
9	Penyelesaian Tagihan	100,00	10	10,00
10	Konfirmasi Capaian Output	100,00	17	17,00
11	Retur SP2D	97,44	5	4,87
12	Perencanaan Kas	0,00	0	0,00
13	Kesalahan SPM	100,00	5	5,00
	T O T A L		95	92,18
	Nilai Akhir (Nilai Total/Konversi Bobot)		97,03	



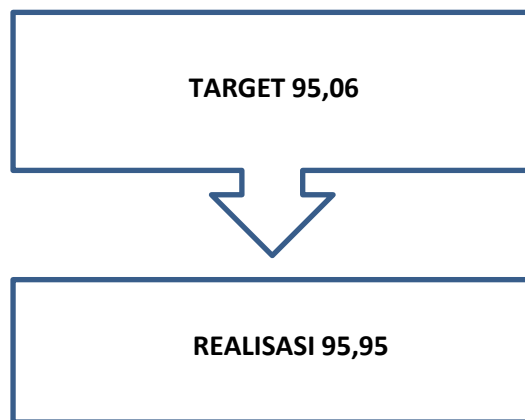
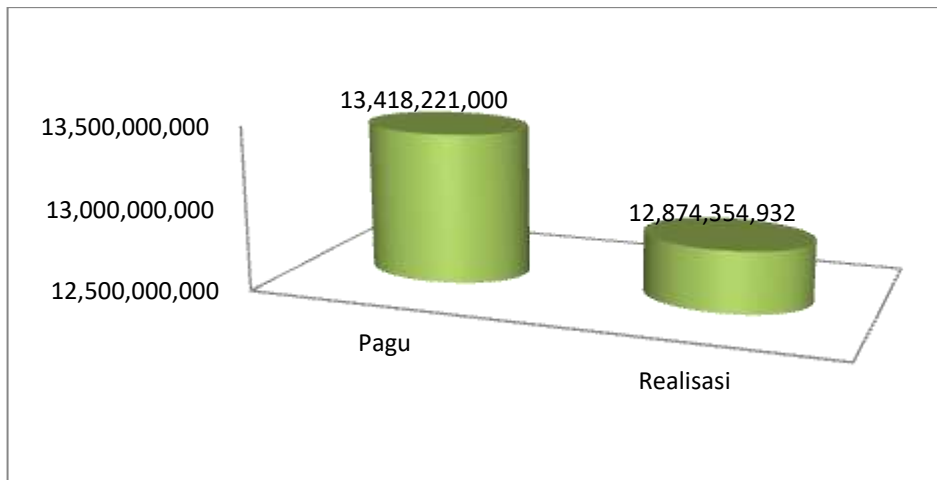
BAB I V Penutup

Laporan Kinerja Balai Pelestarian Nilai Budaya Provinsi Bali pada tahun 2021 dengan 2 (satu) Sasaran Kegiatan (SK): Meningkatnya jumlah festival budaya yang terhubung dalam platform festival budaya tingkat nasional dan 1 (satu) Indikator Kinerja Kegiatan (IKK): Jumlah festival budaya yang terhubung dalam platform festival budaya tingkat nasional terealisasi 100%. Sedangkan capaian target keuangan mencapai 95,95 %. Pencapaian target keuangan tersebut terkait pula dengan optimalisasi anggaran dan pengembangan kegiatan yang mendukung visi dan misi BPNB Provinsi Bali sehingga efektif dan efisien.

Pencapaian indikator tersebut memberikan kontribusi langsung dalam pencapaian sasaran strategis yang tercantum dalam rencana strategis BPNB Provinsi Bali tahun 2020-2024. Dalam rangka melaksanakan visi dan misi yang telah ditetapkan, BPNB Provinsi Bali melaksanakan kegiatan yang dititikberatkan pada sasaran strategis peningkatan penelitian, pengembangan dan pemanfaatan kebudayaan.

Tujuan reformasi birokrasi adalah untuk menciptakan birokrasi pemerintah yang profesional dengan karakteristik, berintegritas, berkinerja tinggi, bebas dan bersih KKN, mampu melayani publik, netral, sejahtera, berdedikasi, dan memegang teguh nilai-nilai dasar dan kode etik aparatur Negara. BPNB dengan status WBK bertekad untuk melaksanakan reformasi ke arah yang lebih baik lagi.

Capaian Keuangan



Lampiran 1: Perjanjian Kinerja Tahun 2021 Kepala BPNB Bali dengan Direktur Jenderal Kebudayaan



Revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2021 Balai Pelestarian Nilai Budaya Provinsi Bali Dengan Direktur Jenderal Kebudayaan

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : I Made Dharma Suteja S.S., M.Si

Jabatan : Balai Pelestarian Nilai Budaya Provinsi Bali

untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : Hilmar Farid, Ph.D

Jabatan : Direktur Jenderal Kebudayaan

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Badung, 09 Desember 2021

Direktur Jenderal Kebudayaan

Balai Pelestarian Nilai Budaya Provinsi Bali



Hilmar Farid, Ph.D



I Made Dharma Suteja S.S., M.Si



Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE.

Target Kinerja

#	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2021
1	[SK 1] Meningkatnya jumlah festival budaya yang terhubung dalam platform festival budaya tingkat nasional	[[IKK 1.1] Jumlah festival budaya yang terhubung dalam platform festival budaya tingkat nasional	4
2	[SK 2] Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Kebudayaan	[[IKK 2.1] Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	BB
		[[IKK 2.2] Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 94	94



Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	5179	Pelestarian Nilai Budaya	Rp. 7.088.035.000
2	5180	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Kebudayaan	Rp. 6.330.186.000
		TOTAL	Rp. 13.418.221.000

Badung,09 Desember 2021

Direktur Jenderal Kebudayaan

Balai Pelestarian Nilai Budaya Provinsi Bali



Hilmar Farid, Ph.D



I Made Dharma Suteja S.S., M.Si



Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSE

Lampiran 2: Dokumen Pengukuran e-kinerja

FORMULIR PENGUKURAN KINERJA

Pengukuran Kinerja Rincian Output

No	KU / Komponen	Volume	Satuan	Tar 1	Tar 2	Tar 3	Tar 4	Anggaran
1	Kajian Awal Budaya	10	kekomunikasian	0	0	0	10	Rp. 638.100.000
2	1001 Basesis Program	1	kekomunikasian	0	0	0	1	Rp. 23.340.000
3	1002 Pengembangan Data	7	kekomunikasian	0	0	7	7	Rp. 488.924.000
4	1003 Bantuan Visual Kajian	1	kekomunikasian	0	0	0	1	Rp. 41.811.000
5	1004 Masalah Visual Kajian	1	kekomunikasian	0	0	0	1	Rp. 300.500.000
6	Esas Awal Budaya Yang Dibentangkan dan Diwujudkan	10	Kejelasan	0	0	0	10	Rp. 1.051.383.000
7	1001 Informasi Awal Budaya	6	Kejelasan	0	0	0	6	Rp. 1.341.411.000
8	1002 Penyeragaman Informasi Awal Budaya	5	Kejelasan	0	0	0	5	Rp. 243.580.000
9	1003 Pengaturan Penertakan Kegiatan	3	Kejelasan	0	0	1	2	Rp. 211.200.000
10	1004 Jalar Rempah	1	Kejelasan	0	0	0	1	Rp. 418.780.000
11	Esas Visual Budaya Indonesia	9	Kejelasan	0	0	0	9	Rp. 2.025.533.000
12	1101 Informasi	7	Kejelasan	0	0	1	6	Rp. 219.211.000
13	1102 Penyeragaman Deskripsi Perwujudan Super Prioritas	2	Kejelasan	0	0	1	1	Rp. 503.610.000
14	Visual dan Komunikasi Awal Budaya	10	Diang	0	0	0	10	Rp. 284.878.000
15	1001 Kontes dan Sumbangan	1	Diang	0	1	1	1	Rp. 23.450.000
16	1002 Pameran	8	Diang	0	0	0	8	Rp. 208.230.000
17	1003 Workshop	1	Diang	0	0	0	1	Rp. 29.800.000
18	Karya Budaya Yang Dibentangkan	111	Layanan	0	0	0	111	Rp. 798.080.000
19	1001 Karya Budaya yang Dibentangkan	111	Layanan	0	0	0	111	Rp. 798.080.000
20	Layanan Perikanan	1	Layanan	0,249	0,498	0,747	1	Rp. 1.463.078.000
21	1001 Gap dan Tanggapan	1	Layanan	0,249	0,498	0,747	1	Rp. 1.388.690.000
22	1002 Operasional Perikanan	1	Layanan	0,249	0,498	0,247	1	Rp. 1.803.910.000
23	Layanan Subsektor Manajemen Buduk	1	Layanan	0,249	0,498	0,747	1	Rp. 782.881.000
24	1001 Layanan Budidaya	1	Layanan	0,249	0,498	0,747	1	Rp. 741.643.000
25	Layanan Sektor Hutan	1	Layanan	0	0	0	1	Rp. 902.000.000
26	1001 Pengaturan Pengalihan Pengalihan Data dan Komunikasi	1	Layanan	0	1	0	1	Rp. 272.176.000
27	1002 Pengaturan Perikanan dan Perikanan Perikanan	1	Layanan	1	0	0	1	Rp. 30.211.000
28	Revisi Persepsi Masyarakat	1	Layanan	0	1	1	1	Rp. 109.545.000
29	1001 Revisi Persepsi Masyarakat	1	Layanan	0	0	1	1	Rp. 102.581.000
TOTAL (DILAKUKAN)								Rp. 13.818.221.000

Sumber: SPASIKITA

Lampiran 3: Rencana Kinerja Tahunan 2021

RENCANA KINERJA TAHUNAN TAHUN 2021 Unit kerja : Balai Pelestarian Nilai Budaya Provinsi Bali							
SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET RENSTRA	PROGRA M	KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET OUTPUT	ANGGARAN
1	2	3	4	5	6	7	8
Peningkatan penelitian, pengembangan dan pemanfaatan kebudayaan	Meningkatnya Pemanfaatan dan Pembinaan Nilai Budaya	16	Pelestarian Budaya	Kegiatan: Even Nilai Budaya Yang Dikembangkan Dan Dimanfaatkan: 1. Internalisasi Nilai Budaya 2. Penyebarluasan Informasi Nilai Budaya 3. Penguatan Pendidikan Karakter Even Festival Budaya Indonesia 1. Indonesia 2. Pendukung Destinasi Pariwisata Super Prioritas	Jumlah Konferensi dan Event yang dilaksanakan	16	8.832.071.000
	Meningkatnya Pelindungan dan Pengembangan Nilai Budaya	10		Kajian nilai budaya	Jumlah Kebijakan Bidang IPTEK, Pendidikan dan Kebudayaan]	10	567.584.000
		10		Fasilitasi dan Kemitraan Nilai Budaya (bantuan untuk komunitas/sanggar)	Jumlah Masyarakat yang Difasilitasi dan Dibina	10	264.478.000
		111		Data dan Informasi Publik:	Jumah Layanan Data dan Informasi Publik	111	798.486.000
	Terselenggaranya Layanan Dalam Rangka Pendukung Manajemen dan Tata Kelola BPNB	1		Layanan Dukungan Manajemen Sater: 1. Penyusunan rencana program dan Penyusunan rencana anggaran 2. Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi 3. Pelayanan umum, Pelayanan rumah tangga dan perlengkapan	Jumlah Layanan Dalam Rangka Pendukung Manajemen dan Tata Kelola Pelestarian Nilai Budaya	1	892.115.000

Lampiran 4: Renstra 2020 s.d. 2024

RENCANA STRATEGI 2020 s.d. 2024

Visi	Misi	Tujuan	Indikator Tujuan	Target Tujuan	Sasaran	Indikator Kinerja/Out put	Rencana Anggaran										
							Tahun Kinerja					Rencana Anggaran					
							Tahun ke-Tahun ke-1	Tahun ke-2	Tahun ke-3	Tahun ke-4	Tahun ke-5	Tahun ke-1	Tahun ke-2	Tahun ke-3	Tahun ke-4	Tahun ke-5	
1	Menjadi pusat informasi nilai budaya lokal dalam upaya memperkuat ketahanan sosial dan jati diri bangsa	2	Meningkatkan pemahaman, apresiasi, dan pelestarian nilai budaya	72	Meningkatkan pemahaman, apresiasi, dan pelestarian nilai budaya	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
			Terlaksananya pengajaran, penelitian, pengembangan, pemantauan, dan pembinaan di bidang aspek-aspek tradisi, kepercayaan, kebiasaan, perilaku, dan kearifan lokal.		Meningkatnya Pemahaman dan Pembinaan Nilai Budaya	85	8	12	12	12	12	1.604.120	2.051.343	3.248.200	3.248.200	3.248.200	
			Terlaksananya pendokumentasian dan penyebaran informasi, penelitian, pengembangan, dan pemanfaatan aspek-aspek tradisi, kepercayaan, kebiasaan, perilaku, dan kearifan lokal.	18	Meningkatnya Festival Budaya Indonesia		2	4	4	4	4	319.122	0.819.122	0.819.122	0.819.122	0.819.122	
	Melaksanakan penyebaran informasi kepada masyarakat tentang nilai budaya			64	Meningkatnya Pelayanan dan Pengembangan Nilai Budaya	132	8	113	14	14	14	652.862	910.460	1.031.519	1.031.519	1.031.519	1.031.519
	Melaksanakan kegiatan edukatif dan teknis kepada masyarakat dalam rangka pelestarian nilai budaya			60	Meningkatnya Jumlah Naskah Hasil Kajian Pelestarian Nilai Budaya	25	9	10	12	12	12	384.780	638.190	1.002.113	1.002.113	1.002.113	1.002.113
				80	Jumlah Fasilitas dan Kemitraan Nilai Budaya		10	10	12	15	15	241.942	375.000	375.000	375.000	500.000	500.000
				5	Terselenggaranya Layanan Dalam Rangka Pengembangan, Peningkatan, dan Tata Kelola BPNB	1	1	1	1	1	1	876.841	856.338	941.900	941.900	941.900	941.900

Lampiran 5 : Pernyataan Telah Direviu

PERNYATAAN TELAH DIREVIU
Balai Pelestarian Nilai Budaya Provinsi Bali
TAHUN ANGGARAN 2021

Kami telah mereviu laporan kinerja Balai Pelestarian Nilai Budaya Provinsi Bali untuk tahun anggaran 2021 sesuai pedoman reviu atas laporan kinerja. Substansi informasi yang dimuat dalam laporan kinerja menjadi tanggungjawab manajemen Balai Pelestarian Nilai Budaya Provinsi Bali.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas laporan kinerja telah disajikan secara akurat, andal, dan valid.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini keandalan informasi yang disajikan di dalam laporan kinerja ini.

Badung, 22 Januari 2022

KETUA TIM PEREVIU



The image shows a circular official stamp of the Balai Pelestarian Nilai Budaya Provinsi Bali. The stamp contains the text: "KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RELEVAN, DAN SAINS" around the top edge, "BALAI PELESTARIAN NILAI BUDAYA PROVINSI BALI" in the center, and "1966" at the bottom. To the right of the stamp is a handwritten signature in black ink.

I Wayan Suca Sumadi, S.H.

NIP 196607122006051001

No	Pernyataan	Check List
I	Format <ol style="list-style-type: none"> 1. Laporan kinerja telah menyajikan data penting unit kerja 2. Laporan kinerja telah menyajikan informasi target kinerja 3. Laporan kinerja telah menyajikan capaian kinerja yang memadai 4. Telah menyajikan lampiran yang mendukung informasi pada badan laporan 5. Telah menyajikan upaya perbaikan ke depan 6. Telah menyajikan akuntabilitas keuangan 	<input checked="" type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/>
II	Mekanisme penyusunan <ol style="list-style-type: none"> 1. Laporan kinerja disusun oleh tim yang bentuk atau unit kerja yang memiliki tugas dan fungsi menyusun laporan kinerja 2. Informasi yang disampaikan dalam laporan kinerja telah didukung dengan data yang memadai 3. Telah terdapat mekanisme penyampaian data dan informasi dari unit kerja ke tim/unit penyusun laporan kinerja 4. Telah ditetapkan penanggungjawab pengumpulan data/informasi dari setiap unit kerja 5. Data/informasi yang disampaikan dalam laporan kinerja telah diyakini keandalannya 	<input checked="" type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/>
III	Substansi <ol style="list-style-type: none"> 1. Sasaran dalam laporan kinerja telah sesuai dengan sasaran dalam perjanjian kinerja 2. Sasaran dalam laporan kinerja telah selaras dengan rencana strategis 3. Jika butir 1 dan 2 jawabannya tidak, maka terdapat penjelasan yang memadai 4. IKSS/IKP/IKK dalam laporan kinerja telah sesuai dengan IKSS/IKP/IKK dalam perjanjian kinerja 5. Jika butir 4 jawabannya tidak, maka terdapat penjelasan yang memadai 6. Telah terdapat perbandingan data kinerja baik dengan tahun berjalan, dengan tahun lalu, tahun-tahun sebelumnya dan target akhir Renstra 7. Terdapat uraian analisis kinerja (program/kegiatan pendukung pencapaian indikator kinerja/ hambatan dan kendala/langkah antisipasi) pada setiap indikator kinerja; 8. Terdapat uraian tingkat pencapaian sasaran sampai dengan tahun berjalan; 9. IKSS/IKP/IKK telah cukup mengukur sasaran; 10. IKSS/IKP/IKK telah SMART 	<input checked="" type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/>

Lampiran 6 : Piagam Penghargaan WBK





Jln. Raya Dalung Abianbase No. 107 Dalung, Kuta Utara, Badung, Bali 80361
Telepon (0361) 439547, ✉: bpnbali@gmail.com/ bpnb.bali@kemdikbud.go.id

🌐 kebudayaan.kemdikbud.go.id/bpnbbali/ 🌐 [bpnbali](https://www.instagram.com/bpnbbali) 📘 [bpnbali](https://www.facebook.com/bpnbbali)